

**CATATAN LAPORAN
KEUANGAN BMN
TAHUN 2025
DIPA 01**

PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

KATA PENGANTAR

Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP 6 tahun 2006 tentang pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN dan belanja, sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos persediaan, aset tetap maupun aset lainnya.

Laporan Barang Milik Negara yang kami susun untuk periode Semester I Tahun 2025 bisa membantu dalam membuat laporan keuangan di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia secara keseluruhan, sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Mahkamah Agung Republik Indonesia bisa menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan Predikat atas penilaian Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga.

Kayuagung, 01 Juli 2025

Kuasa Pengguna Barang

Syaifullah, S.E., M.M
NIP. 197803052011011006

DAFTAR ISI

	hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	1
II. Dasar Hukum	4
III. Kebijakan Akuntansi BMN	6
3.1. Aset Tetap	7
A. Tanah	7
B. Gedung dan Bangunan	7
C. Peralatan dan Mesin	7
D. Jalan, Irigasi dan Jaringan	8
E. Aset Tetap Lainnya	8
F. Konstruksi dalam Pengerjaan	8
G. Aset Barang Bersejarah	8
3.2. Aset Lainnya	9
A. Aset Tak Berwujud	9
B. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	9
C. Aset Lain-Lain	10
3.3. Persediaan	11
IV. Laporan BMN	12
4.1. Proses Penyusunan Laporan Barang Milik Negara	12
4.2. Laporan Barang Milik Negara	12
4.2.1. Aset Tetap	14
4.2.2. Aset Lainnya	14

4.2.3.	Persediaan	14
4.3.	Posisi Barang Milik Negara di Neraca	14
4.4.	Penetapan Status Pengguna BMN	15
V.	Penutup	16

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Posisi BMN di Neraca (Saldo Awal) – 1 Januari 2025

Laporan Posisi BMN di Neracaper 30 Juni 2025

Laporan Barang Persediaan

Laporan Barang Intrakomptabel

Laporan Barang Ekstrakomptabel

Laporan Barang Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel

Laporan Aset Tak Berwujud (ATB)

Laporan Barang BPYDS

Laporan Penyusutan Intrakomptabel

Laporan Penyusutan Ekstrakomptabel

Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB)

Laporan CRBMN

I. PENDAHULUAN

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan.

Tidak termasuk pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dana berasal dari APBD termasuk yang sumber dana berasal dari APBN tetapi sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari :
 - a. Perusahaan Perseroan, dan
 - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah.

BMN DALAM SAPP

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

BMN yang berupa aset lancar adalah persediaan sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak

digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Secara tersurat, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan di Kementerian Negara/Lembaga atau instansi dikenal adanya Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Barang di pihak lain. Dalam rangkai pertanggungjawaban, Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran melaksanakan Sistem Akuntansi Keuangan sedangkan Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang melaksanakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

Dalam prakteknya, sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi barang dilaksanakan secara simultan dalam rangka menyusun laporan pertanggungjawaban Kementerian Negara/Lembaga. SAKTI selain mendukung pelaksanaan pertanggungjawaban juga memberikan berbagai informasi dalam rangka pengelolaan barang. Oleh karena itu, keluaran SAKTI juga memberikan manfaat kepada Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang dalam tugas-tugas manajerialnya.

SAKTI diselenggarakan oleh unit organisasi Akuntansi BMN dengan prinsip-prinsip:

- a. Ketaatan, yaitu SAKTI diselenggarakan sesuai peraturan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Apabila prinsip akuntansi bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, maka yang diikuti adalah ketentuan perundang-undangan.
- b. Konsistensi, yaitu SAKTI dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Kemampubandingan, yaitu SAKTI menggunakan klasifikasi standar sehingga menghasilkan laporan yang dapat dibandingkan antar periode akuntansi.
- d. Materialitas, yaitu SAKTI dilaksanakan dengan tertib dan teratur sehingga seluruh informasi yang mempengaruhi keputusan dapat diungkapkan.
- e. Obyektif, yaitu SAKTI dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- f. Kelengkapan, yaitu SAKTI mencakup seluruh transaksi BMN yang terjadi.

Laporan yang tersaji dalam SAKTI merupakan penunjang dari terciptanya Laporan Keuangan yang baik dan tepat secara keseluruhan, karena anggaran yang dikeluarkan untuk Belanja Modal khususnya dan belanja barang yang dikapitalisasi dan yang menjadi Barang Persediaan semua diinventarisir dan dilaporkan melalui SAKTI.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana yang telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 171 Tahun 2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007 tentang Tatacara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahan tanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97 Tahun 2007 tentang Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120 Tahun 2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga.
14. Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor MA/SEK/055/X/2008 tanggal 28 Oktober 2008 tentang Pendelegasian Wewenang Permohonan Penghapusan Kepada Tingkat Banding di Lingkungan Mahkamah Agung RI;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2009 dan Peraturan Dirjen KN 07/KN/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
16. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07 Tahun 2009 tentang Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
17. Peraturan Bersama Menteri Keuangan Dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor: 186/Pmk.06/2009 Nomor: 24 Tahun 2009 Tentang Pensertipikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. KEBIJAKAN AKUNTANSI BMN

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dan Pelaksanaan pelaporannya dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang digolongkan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. BMN berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

Berdasarkan kepada hal tersebut di atas untuk Pengelolaan dan pelaporan Barang Milik Negara terdapat 2 Klasifikasi Barang Milik Negara yang harus dilakukan pengelolaan dan pelaporannya.

3.1 ASET TETAP

A. TANAH

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

B. GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Kategori Gedung dan Bangunan yang termasuk di dalam BMN berupa bangunan gedung, bangunan menara, rambu-rambu, serta tugu titik kontrol.

C. PERALATAN DAN MESIN

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengelolaan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, serta unit proses/produksi.

D. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Jalan, irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan.

E. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam

F. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

G. ASET BARANG BERSEJARAH (HERITAGE ASSETS)

Aset Barang Bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset Barang Bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset Barang Bersejarah adalah bangunan Barang Bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset Barang Bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

3.2 ASET LAINNYA

A. ASET TAK BERWUJUD

ATB didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian Aset Non Lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan atau yang digunakan masyarakat umum yang memiliki kriteria sebagai berikut: a. dapat diidentifikasi; b. dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki oleh pemerintah; c. kemungkinan besar manfaat ekonomi dan social atau jasa potensial di

masa mendatang mengalir kepada/dinikmati oleh pemerintah; dan d. biaya perolehan atau nilai wajar dapat diukur dengan andal.

B. ASET KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA

Definisi

- a. Aset kemitraan adalah aset kerjasama yang timbul dari perjanjian antara pemerintah dengan mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.
- b. Bangun, Kelola, Serah – BKS (Build, Operate, Transfer -BOT) adalah pola Kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah oleh mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) dengan cara pihak mitra tersebut mendirikan bangunan dan/ atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu untuk kemudian menyerahkan kembali aset pemerintah beserta bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi)
- c. Bangun, Serah, Kelola – BSK (Build, Transfer, Operate -BTO) adalah pola Kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah oleh mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) dengan cara pihak mitra tersebut mendirikan bangunan dan/ atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah untuk dikelola oleh pihak lain tersebut selama jangka waktu tertentu yang disepakati (masa konsesi).
- d. Kerjasama Pemanfaatan (KSP) adalah pendayagunaan Barang Milik Negara oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan negara bukan pajak dan sumber pembiayaan lainnya.
- e. Masa Kerjasama, kemitraan, atau konsesi adalah jangka waktu di mana pemerintah dan mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) masih terikat dengan perjanjian kemitraan.

C. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Aset tetap dan Aset Lainnya yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Contoh: Penghentian penggunaan aset tetap dan atau aset lainnya (semisal ATB) pemerintah dapat disebabkan karena rusak berat, usang dan /atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses

pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Selain itu, aset lain-lain pada pemerintah pusat termasuk di dalamnya, antara lain adalah aset eks Pertamina, aset Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), dan aset PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PT PPA)

3.3 PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

IV. LAPORAN BMN

4.1. PROSES PENYUSUNAN LAPORAN

Proses yang dilakukan dalam menyusun laporan Barang Milik Negara (BMN) ini berjenjang mulai dari setiap satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, di tingkat inilah dituntut ketelitian dan ketepatan dalam menginventarisir dan membukukan data setiap Barang Milik Negara yang diperoleh maupun yang dikeluarkan, dengan cara menginput setiap perolehan, penatausahaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), tingkat UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang) dan Aplikasi Barang Persediaan.

Proses berawal dari penginputan data BMN di setiap Satker dengan berdasar kepada Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), data kontrak pekerjaan, SPM, SP2D (untuk yang perolehan pembelian) dan data-data pendukung lainnya. Hal tersebut berlaku juga untuk Barang Persediaan.

Data BMN yang sudah diinput tersebut, yang didalamnya juga termasuk nilai persediaan kemudian dilakukan rekon internal antara bagian barang dengan bagian keuangan untuk mencocokkan neraca, terutama untuk mengecek keakuratan data BMN perolehan pembelian.

Rekonsiliasi dilakukan melalui Aplikasi SAKTI dan Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Mon SAKTI), sehingga proses rekonsiliasi data dilakukan secara otomatis. Proses tersebut dilakukan berjenjang dari Rekon Internal kemudian ke tingkat wilayah, ke tingkat eselon 1 dan kemudian ke tingkat pengguna barang yaitu tingkat kementerian/lembaga. Terhitung mulai Tahun Anggaran 2013, pelaporan Aset BMN disajikan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

4.2. LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Laporan Barang Milik Negara UAKPB Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 telah dilakukan pengumpulan dan penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan tata cara dan jadwal yang terdapat pada Perdirjen KN Nomor 07 Tahun 2009.

Total Nilai aset/BMN yang tercatat di Laporan tingkat UAKPB Pengadilan Negeri Kayuagung sebesar **Rp. 17.340.044.686,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai Aset BMN Semester I Tahun 2025

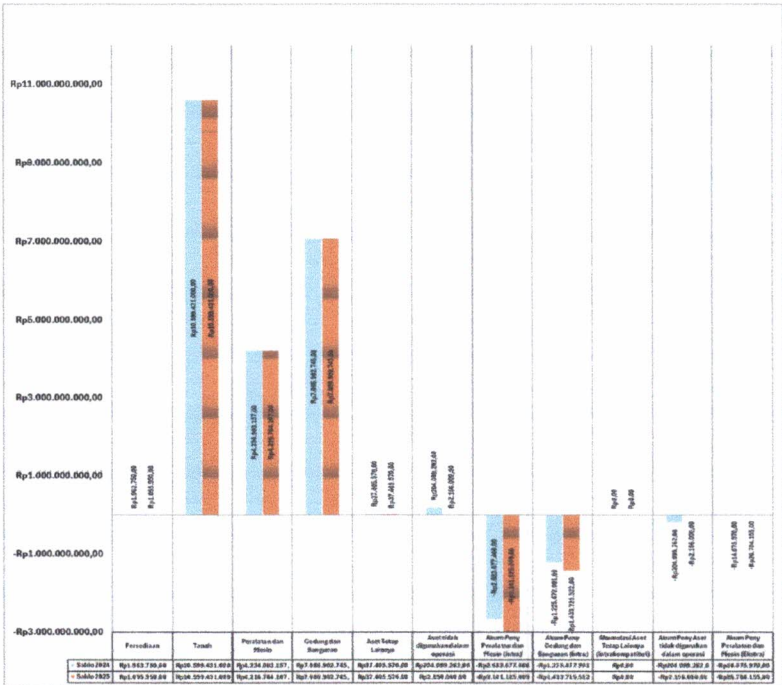
No	Nama Aset	Nilai Rupiah	
		Saldo Per 1 Januari 2025	Saldo Per 30 Juni 2025
1	Persediaan	3.724.200,00	1.095.950,00
2	Tanah	10.599.431.000,00	10.599.431.000,00
3	Peralatan dan Mesin	4.261.483.157,00	4.216.764.107,00
4	Gedung dan Bangunan	7.086.902.745,00	7.086.902.745,00
5	Aset Tetap Lainnya	37.405.570,00	37.405.570,00
6	Aset tidak digunakan dalam operasi	2.156.000,00	2.156.000,00
7	Akum Peny Peralatan dan Mesin (Intra)	(2.911.625.589,00)	(3.141.125.009,00)
8	Akum Peny Gedung dan Bangunan (Intra)	(1.329.601.712,00)	(1.433.725.522,00)
9	Akumulasi Aset Tetap Lainnya (Intrakompatibel)	0,00	0,00
10	Akum Peny Aset tidak digunakan dalam operasi	(2.156.000,00)	(2.156.000,00)
11	Akum Peny Peralatan dan Mesin (Ekstra)	(20.347.875,00)	(26.704.155,00)
Total		17.727.371.496,00	17.340.044.686,00

Berikut tabel dan grafik penurunan nilai BMN Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan Semester I Tahun Anggaran 2025

Tabel 4.2. Nilai Aset BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 dan Semester I Tahun Anggaran 2025

No	Nama Aset	Nilai Rupiah	
		Saldo Per 30 Juni 2024	Saldo Per 30 Juni 2025
1	Persediaan	1.963.750,00	1.095.950,00
2	Tanah	10.599.431.000,00	10.599.431.000,00
3	Peralatan dan Mesin	4.234.003.157,00	4.216.764.107,00
4	Gedung dan Bangunan	7.086.902.745,00	7.086.902.745,00
5	Aset Tetap Lainnya	37.405.570,00	37.405.570,00
6	Aset tidak digunakan dalam operasi	204.099.262,00	2.156.000,00
7	Akum Peny Peralatan dan Mesin (Intra)	(2.683.677.466,00)	(3.141.125.009,00)
8	Akum Peny Gedung dan Bangunan (Intra)	(1.225.477.901,00)	(1.433.725.522,00)
9	Akumulasi Aset Tetap Lainnya (Intrakompatibel)	0,00	0,00
10	Akum Peny Aset tidak digunakan dalam operasi	(204.099.262,00)	(2.156.000,00)
11	Akum Peny Peralatan dan Mesin (Ekstra)	(14.075.970,00)	(26.704.155,00)
Total		18.036.474.885,00	17.340.044.686,00

Grafik 4.1. Nilai Aset BMN Semester II Tahun Anggaran 2024 dan Semester I Tahun Anggaran 2025



4.2.1. ASET TETAP

- a. Nilai Aset Tanah pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 tidak mengalami perubahan nilai, sehingga nilai Aset Tanah tetap sebesar **Rp 10.599.431.000,00**
- b. Nilai Peralatan dan mesin pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 mengalami kenaikan nilai sebesar **Rp 18.675.000,00** yang disebabkan adanya perolehan peralatan BMN berupa 1 unit komputer dan 3 unit alat rumah tangga sehingga nilai Aset Peralatan dan Mesin berubah menjadi sebesar **Rp.4.216.764.107,00** sedangkan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Intrakomptabel mengalami perubahan nilai sehingga nilainya menjadi (**Rp. 3.141.125.009,00**). Perubahan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin ekstrakomptabel sehingga nilainya menjadi (**Rp. 26.704.155,00**).
- c. Nilai Gedung dan Bangunan pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 tidak mengalami perubahan nilai sehingga nilai Gedung dan Bangunan sebesar **Rp. 7.086.902.745,00**. Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan mengalami perubahan nilai (kenaikan) sebesar (**Rp. 104.123.811,00**) berubah menjadi (**Rp. 2.911.625.589,00**)

4.2.2. ASET LAINNYA

- a. Nilai Aset Tak Berwujud Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I sebesar **Rp. 40.854.200,00** dan Amortisasi Software sebesar (**Rp. 40.854.200,00**).
- b. Nilai Aset Lainnya (Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan) pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 mengalami perubahan nilai (penurunan) sebesar **Rp. 201.943.262,00**. Peralatan yang mengalami penyusutan berupa 1 unit kendaraan roda 2, 11 unit alat rumah tangga, 11 unit alat komunikasi, 10 unit computer, 2 unit peralatan computer, dan 1 unit alat kerja penerbangan sehingga nilai Aset Lainnya berubah menjadi sebesar **Rp123.568.000,00**.

4.2.3. PERSEDIAAN

Nilai Persediaan pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 mengalami perubahan nilai (penurunan) sebesar **Rp. 867.800,00** sehingga nilai persediaan berubah menjadi **Rp. 1.095.950,00**.

4.3 POSISI BMN DI NERACA

Nilai posisi BMN di neraca pada Laporan Pengguna Barang Wilayah Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Posisi BMN di Neraca Semester I Tahun 2025

No.	Nama Aset	Jumlah (Rupiah)
1	Barang Konsumsi	1.095.950,00
2	Tanah	10.599.431.000,00
3	Peralatan dan Mesin	4.216.764.107,00
4	Gedung dan Bangunan	7.086.902.745,00
5	Aset Tetap Lainnya	37.405.570,00
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.911.625.589,00)
7	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.329.601.712,00)
8	Software	40.854.200,00
9	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2.156.000,00
10	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2.156.000,00)
11	Akumulasi Amortisasi Software	(40.854.200,00)
Total		17.700.372.071,00

4.4 PENETAPAN STATUS PENGGUNAAN BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Pengguna Barang Wilayah Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Penetapan Status Pengguna BMN Semester I Tahun 2025

NO.	URAIAN	TELAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNA	
		KUANTITAS	NILAI (RP)
1	Peralatan dan Mesin Non TIK	244	1.189.350.350,00
2	Peralatan dan Mesin TIK	32	386.672.000,00
Total		276	1.576.022.350,00

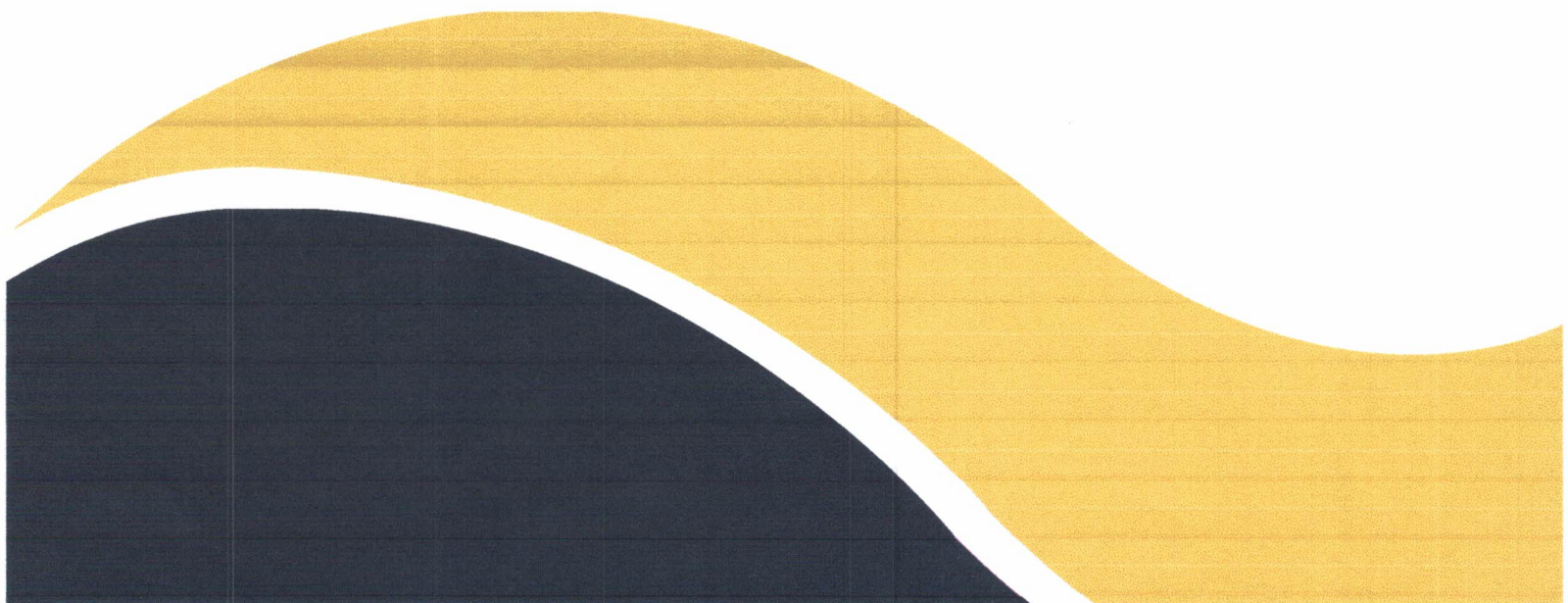
VI. PENUTUP

Data yang disajikan dalam laporan Barang Milik Negara Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I Tahun 2025 sudah dilakukan verifikasi data, sebagai filter dalam membuat laporan yang akurat.



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA – SALDO AWAL

Posisi per Tanggal 01 Januari 2025
Tahun Anggaran 2025



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI
TAHUN ANGGARAN 2025 (SALDO AWAL)

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl.Cetak : 11/07/2025 15:07:05

Halaman : 1

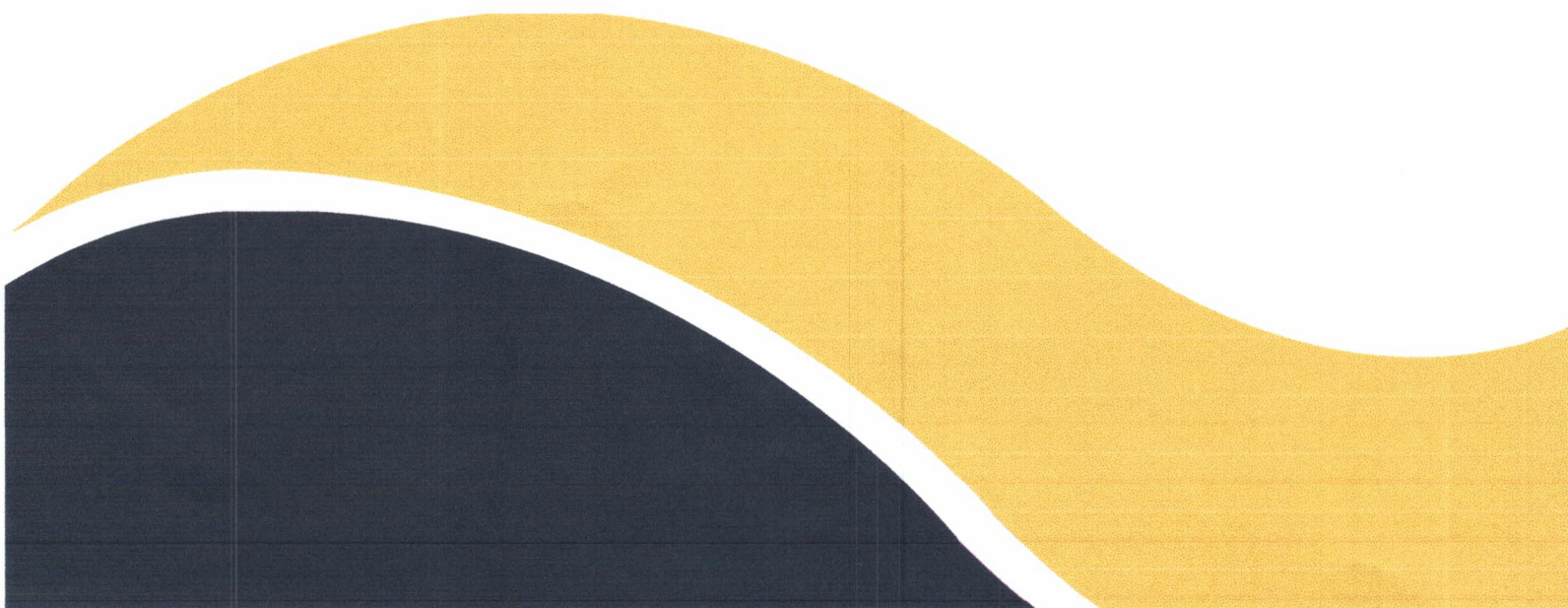
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	3.724.200,00
131111	Tanah	10.599.431.000,00
132111	Peralatan dan Mesin	4.198.764.107,00
133111	Gedung dan Bangunan	7.086.902.745,00
135121	Aset Tetap Lainnya	37.405.570,00
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.156.000,00
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.911.625.589,00)
162151	Software	(1.329.601.712,00)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0,00
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2.156.000,00)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(20.347.875,00)
JUMLAH		17.366.748.841,00



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA

Posisi per Tanggal 30 Juni Tahun 2025



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl.Cetak : 11/07/2025 15:07:05

Halaman : 1

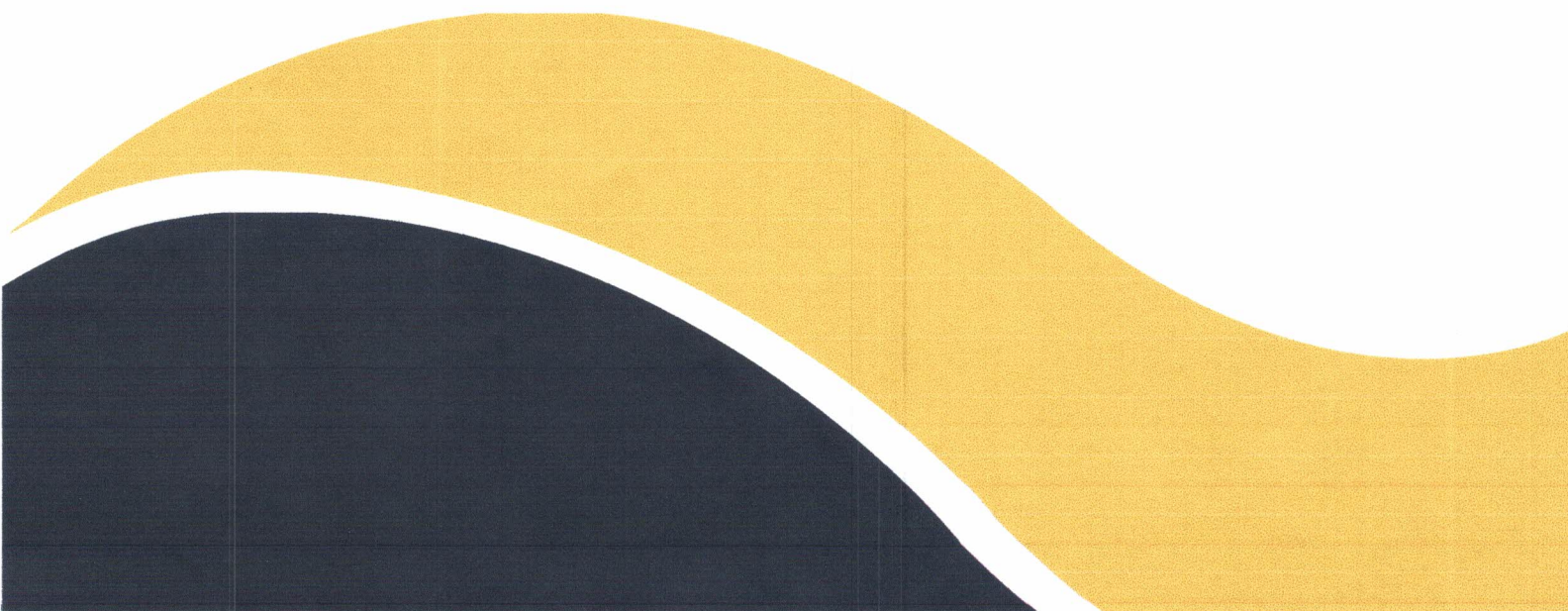
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	1.095.950,00
131111	Tanah	10.599.431.000,00
132111	Peralatan dan Mesin	4.216.764.107,00
133111	Gedung dan Bangunan	7.086.902.745,00
135121	Aset Tetap Lainnya	37.405.570,00
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.141.125.009,00)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.433.725.522,00)
162151	Software	40.854.200,00
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2.156.000,00
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2.156.000,00)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(40.854.200,00)
JUMLAH		17.366.748.841,00



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

Per 30 Juni Tahun 2025



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tanggal :
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	637.750,00
1010301010	Alat Perekat	52.000,00
1010301012	Staples	36.000,00
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	70.000,00
1010302001	Kertas HVS	670.000,00
1010302002	Berbagai Kertas	38.000,00
1010304004	Tinta/Toner Printer	280.000,00
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	180.000,00
TOTAL		1.963.750,00

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 290,000 dalam kondisi rusak.

2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tanggal :
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	82.500,00
1010301003	Penjepit Kertas	80.550,00
1010301005	Buku Tulis	29.600,00
1010301006	Ordner Dan Map	87.500,00
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	60.000,00
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	18.000,00
1010302001	Kertas HVS	520.500,00
1010302002	Berbagai Kertas	97.800,00
1010302004	Amplop	119.500,00
TOTAL		1.095.950,00

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 290,000 dalam kondisi rusak.

2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

Two vertical bars, one yellow and one dark blue, are positioned in the top left corner of the page.

LAPORAN BARANG INTRAKOMPTABEL

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

Tgl Data : 23/07/2025 18:27:04
Tgl Cetak : 23/07/2025 22:12:22
Halaman :1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025		
		BERTAMBAH		BERKURANG		BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
131111	Tanah	11.202,00	10.599.431.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	11.202,00	10.599.431.000,00		
20101	TANAH PERSIL	11.202,00	10.599.431.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	11.202,00	10.599.431.000,00		
132111	Peralatan dan Mesin	732,00	4.198.764.107,00	3,00	18.000.000,00	-	-	735,00	4.216.764.107,00		
30103	ALAT BANTU	2,00	1.353.000,00	-	-	-	-	2,00	1.353.000,00		
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8,00	467.020.117,00	-	-	-	-	8,00	467.020.117,00		
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1,00	1.925.000,00	-	-	-	-	1,00	1.925.000,00		
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1,00	6.330.000,00	-	-	-	-	1,00	6.330.000,00		
30501	ALAT KANTOR	122,00	289.357.000,00	-	-	-	-	122,00	289.357.000,00		
30502	ALAT RUMAH TANGGA	435,00	1.360.322.670,00	3,00	18.000.000,00	-	-	438,00	1.378.322.670,00		
30601	ALAT STUDIO	20,00	139.376.820,00	-	-	-	-	20,00	139.376.820,00		
30602	ALAT KOMUNIKASI	1,00	1.650.000,00	-	-	-	-	1,00	1.650.000,00		
30603	PERALATAN PEMANCAR	2,00	318.312.500,00	-	-	-	-	2,00	318.312.500,00		
30701	ALAT KEDOKTERAN	10,00	21.725.000,00	-	-	-	-	10,00	21.725.000,00		
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11,00	143.189.000,00	-	-	-	-	11,00	143.189.000,00		
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1,00	21.285.000,00	-	-	-	-	1,00	21.285.000,00		
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	1,00	1.492.200,00	-	-	-	-	1,00	1.492.200,00		
31001	KOMPUTER UNIT	59,00	873.553.610,00	-	-	-	-	59,00	873.553.610,00		
31002	PERALATAN KOMPUTER	57,00	547.043.190,00	-	-	-	-	57,00	547.043.190,00		
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	4.829.000,00	-	-	-	-	1,00	4.829.000,00		
133111	Gedung dan Bangunan	15,00	7.086.902.745,00	3,00	4.940.483.745,00	3,00	4.940.483.745,00	15,00	7.086.902.745,00		
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,00	4.984.267.745,00	3,00	4.940.483.745,00	3,00	4.940.483.745,00	4,00	4.984.267.745,00		
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	11,00	2.102.635.000,00	-	-	-	-	11,00	2.102.635.000,00		
135121	Aset Tetap Lainnya	1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00		
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00		
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,00	2.156.000,00	-	-	-	-	1,00	2.156.000,00		
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1,00	2.156.000,00	-	-	-	-	1,00	2.156.000,00		
TOTAL		13.554,00	21.924.659.422,00	4.119,00	8.830.641.745,00	4.116,00	8.812.641.745,00	13.557,00	21.942.659.422,00		

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

Tgl Data : 23/07/2025 18:27:04

Tgl Cetak : 23/07/2025 22:12:22

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

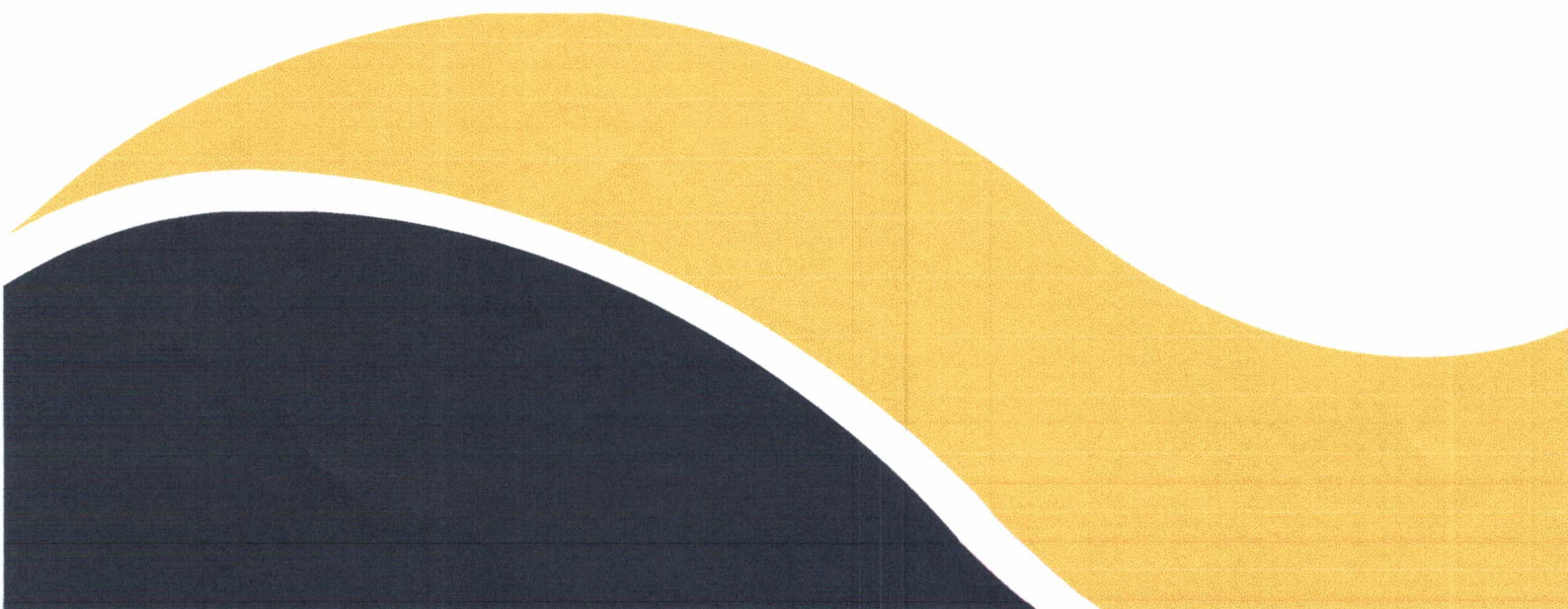
UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				BERKURANG		SALDO PER 30 JUNI 2024	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI			KUANTITAS	NILAI
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10		
131111	Tanah		11.179,00	10.599.431.000,00	23,00	-	-	-	11.202,00	10.599.431.000,00		
20101	TANAH PERSIL		11.179,00	10.599.431.000,00	23,00	-	-	-	11.202,00	10.599.431.000,00		
132111	Peralatan dan Mesin		641,00	3.847.219.607,00	85,00	324.064.500,00	-	-	726,00	4.171.284.107,00		
30103	ALAT BANTU		2,00	1.353.000,00	-	-	-	-	2,00	1.353.000,00		
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		8,00	467.020.117,00	-	-	-	-	8,00	467.020.117,00		
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR		1,00	1.925.000,00	-	-	-	-	1,00	1.925.000,00		
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		1,00	6.330.000,00	-	-	-	-	1,00	6.330.000,00		
30501	ALAT KANTOR		122,00	289.357.000,00	-	-	-	-	122,00	289.357.000,00		
30502	ALAT RUMAH TANGGA		350,00	1.036.258.170,00	85,00	324.064.500,00	-	-	435,00	1.360.322.670,00		
30601	ALAT STUDIO		20,00	139.376.820,00	-	-	-	-	20,00	139.376.820,00		
30602	ALAT KOMUNIKASI		1,00	1.650.000,00	-	-	-	-	1,00	1.650.000,00		
30603	PERALATAN PEMANCAR		2,00	318.312.500,00	-	-	-	-	2,00	318.312.500,00		
30701	ALAT KEDOKTERAN		10,00	21.725.000,00	-	-	-	-	10,00	21.725.000,00		
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM		11,00	143.189.000,00	-	-	-	-	11,00	143.189.000,00		
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		1,00	21.285.000,00	-	-	-	-	1,00	21.285.000,00		
30902	PERSENIATAAN NON SENJATA API		1,00	1.492.200,00	-	-	-	-	1,00	1.492.200,00		
31001	KOMPUTER UNIT		59,00	873.553.610,00	-	-	-	-	59,00	873.553.610,00		
31002	PERALATAN KOMPUTER		51,00	519.563.190,00	-	-	-	-	51,00	519.563.190,00		
31504	ALAT KERIA PENERBANGAN		1,00	4.829.000,00	-	-	-	-	1,00	4.829.000,00		
133111	Gedung dan Bangunan		15,00	6.670.253.745,00	-	416.649.000,00	-	-	15,00	7.086.902.745,00		
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		4,00	4.567.618.745,00	-	416.649.000,00	-	-	4,00	4.984.267.745,00		
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		11,00	2.102.635.000,00	-	-	-	-	11,00	2.102.635.000,00		
135121	Aset Tetap Lainnya		1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00		
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00		
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		36,00	204.099.262,00	-	-	-	-	36,00	204.099.262,00		
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		1,00	2.156.000,00	-	-	-	-	1,00	2.156.000,00		
30502	ALAT RUMAH TANGGA		11,00	41.679.750,00	-	-	-	-	11,00	41.679.750,00		
30602	ALAT KOMUNIKASI		11,00	8.971.875,00	-	-	-	-	11,00	8.971.875,00		
31001	KOMPUTER UNIT		10,00	126.441.637,00	-	-	-	-	10,00	126.441.637,00		
31002	PERALATAN KOMPUTER		2,00	3.250.000,00	-	-	-	-	2,00	3.250.000,00		
31504	ALAT KERIA PENERBANGAN		1,00	21.600.000,00	-	-	-	-	1,00	21.600.000,00		
TOTAL			13.475,00	21.358.409.184,00	108,00	740.713.500,00	-	-	13.583,00	22.099.122.684,00		



LAPORAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

Tgl Data : 23/07/2025 18:27:04

Tgl Cetak : 23/07/2025 22:13:33

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
				SALDO AWAL		MUTASI		TOTAL
1	2	4	5	6	7	7=4+6	8=5-7	
132111	Peralatan dan Mesin	81,00	62.719.050,00	1,00	675.000,00	-	82,00	
30501	ALAT KANTOR	51,00	40.577.800,00	-	-	-	51,00	
30502	ALAT RUMAH TANGGA	29,00	21.441.250,00	-	-	-	29,00	
30601	ALAT STUDIO	1,00	700.000,00	-	-	-	1,00	
TOTAL		-	-	1,00	675.000,00	-	1,00	
							62.719.050,00	

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB

: 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data

: 23/07/2025 18:27:04

UAKPB

: 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

Tgl Cetak

: 23/07/2025 22:13:33

Halaman

: 1

Kode Lap

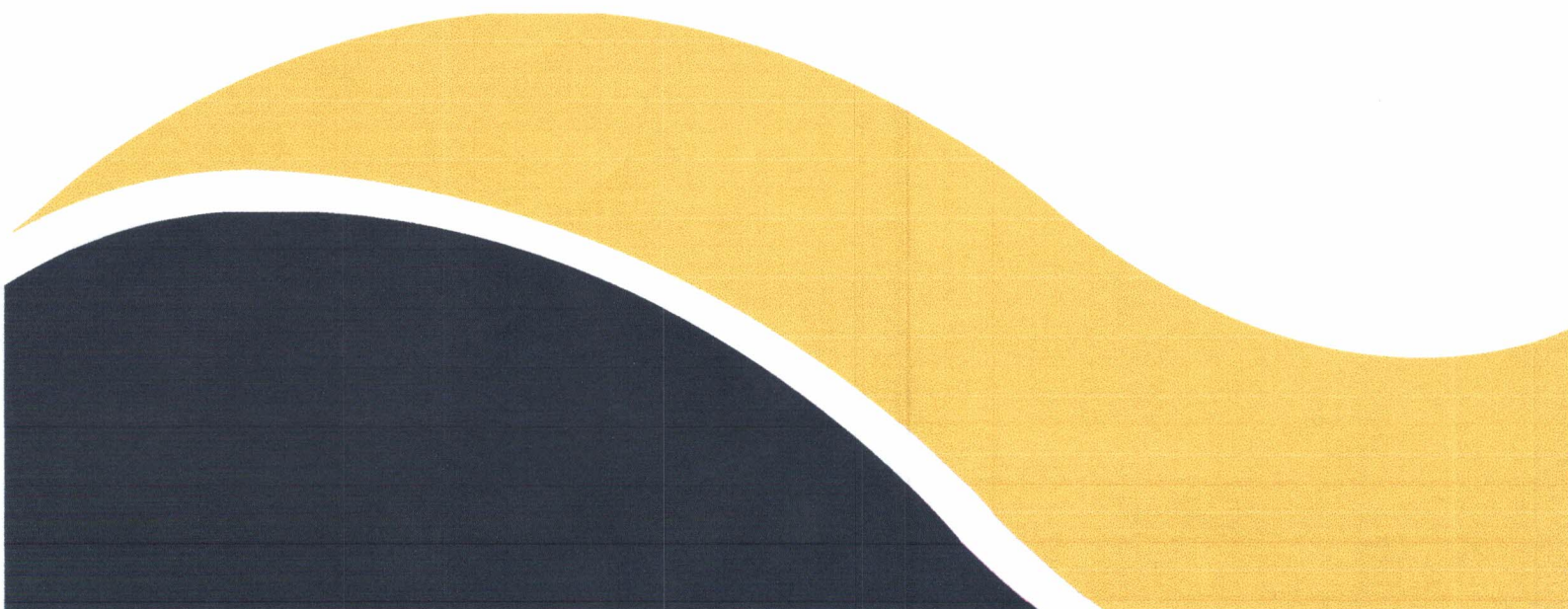
: lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
				SALDO AWAL		MUTASI	TOTAL		
1	2	4	5	6		7	7=4+6	8=5-7	
132111	Peralatan dan Mesin	72,00	53.827.950,00	9,00	8.891.100,00	-	81,00	63.394.050,00	
30501	ALAT KANTOR	51,00	40.577.800,00	-	-	-	51,00	40.577.800,00	
30502	ALAT RUMAH TANGGA	20,00	12.550.150,00	9,00	8.891.100,00	-	29,00	21.441.250,00	
30601	ALAT STUDIO	1,00	700.000,00	-	-	-	1,00	700.000,00	
TOTAL			53.827.950,00		8.891.100,00		-	63.394.050,00	

Two vertical bars, one yellow and one dark blue, are positioned in the top left corner of the page.

LAPORAN BARANG GABUNGAN

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data : 03/03/2024
Tgl Cetak : 08/07/2025 13:46:12
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gbb_sel_settek_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025		
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2		3	4		5	6	7	8	9	10	
131111	Tanah		11.202,00	10.599.431.000,00		4.113,00	3.872.158.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	11.202,00	10.599.431.000,00	
20101	TANAH PERSIL		11.202,00	10.599.431.000,00		4.113,00	3.872.158.000,00	4.113,00	3.872.158.000,00	11.202,00	10.599.431.000,00	
132111	Peralatan dan Mesin		813,00	4.261.483.157,00		4,00	18.675.000,00	-	-	817,00	4.280.158.157,00	
30103	ALAT BANTU		2,00	1.353.000,00		-	-	-	-	2,00	1.353.000,00	
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		8,00	467.020.117,00		-	-	-	-	8,00	467.020.117,00	
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR		1,00	1.925.000,00		-	-	-	-	1,00	1.925.000,00	
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		1,00	6.330.000,00		-	-	-	-	1,00	6.330.000,00	
30501	ALAT KANTOR		173,00	329.934.800,00		-	-	-	-	173,00	329.934.800,00	
30502	ALAT RUMAH TANGGA		484,00	1.381.763.920,00		3,00	18.000.000,00	-	-	487,00	1.399.763.920,00	
30601	ALAT STUDIO		21,00	140.076.820,00		-	-	-	-	21,00	140.076.820,00	
30602	ALAT KOMUNIKASI		1,00	1.650.000,00		-	-	-	-	1,00	1.650.000,00	
30603	PERALATAN PEMANCAR		2,00	318.312.500,00		-	-	-	-	2,00	318.312.500,00	
30701	ALAT KEDOKTERAN		10,00	21.725.000,00		-	-	-	-	10,00	21.725.000,00	
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM		11,00	143.189.000,00		-	-	-	-	11,00	143.189.000,00	
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		1,00	21.285.000,00		-	-	-	-	1,00	21.285.000,00	
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API		1,00	1.492.200,00		-	-	-	-	1,00	1.492.200,00	
31001	KOMPUTER UNIT		59,00	873.553.610,00		-	-	-	-	59,00	873.553.610,00	
31002	PERALATAN KOMPUTER		57,00	547.043.190,00		1,00	675.000,00	-	-	58,00	547.718.190,00	
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN		1,00	4.829.000,00		-	-	-	-	1,00	4.829.000,00	
133111	Gedung dan Bangunan		15,00	7.086.902.745,00		3,00	4.940.483.745,00	3,00	4.940.483.745,00	15,00	7.086.902.745,00	
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		4,00	4.984.267.745,00		3,00	4.940.483.745,00	3,00	4.940.483.745,00	4,00	4.984.267.745,00	
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		11,00	2.102.635.000,00		-	-	-	-	11,00	2.102.635.000,00	
135121	Aset Tetap Lainnya		1.604,00	37.405.570,00		-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00	
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1.604,00	37.405.570,00		-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		1,00	2.156.000,00		-	-	-	-	1,00	2.156.000,00	
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		1,00	2.156.000,00		-	-	-	-	1,00	2.156.000,00	
TOTAL				21.987.378.472,00			8.831.316.745,00		8.812.641.745,00		22.006.063.472,00	

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

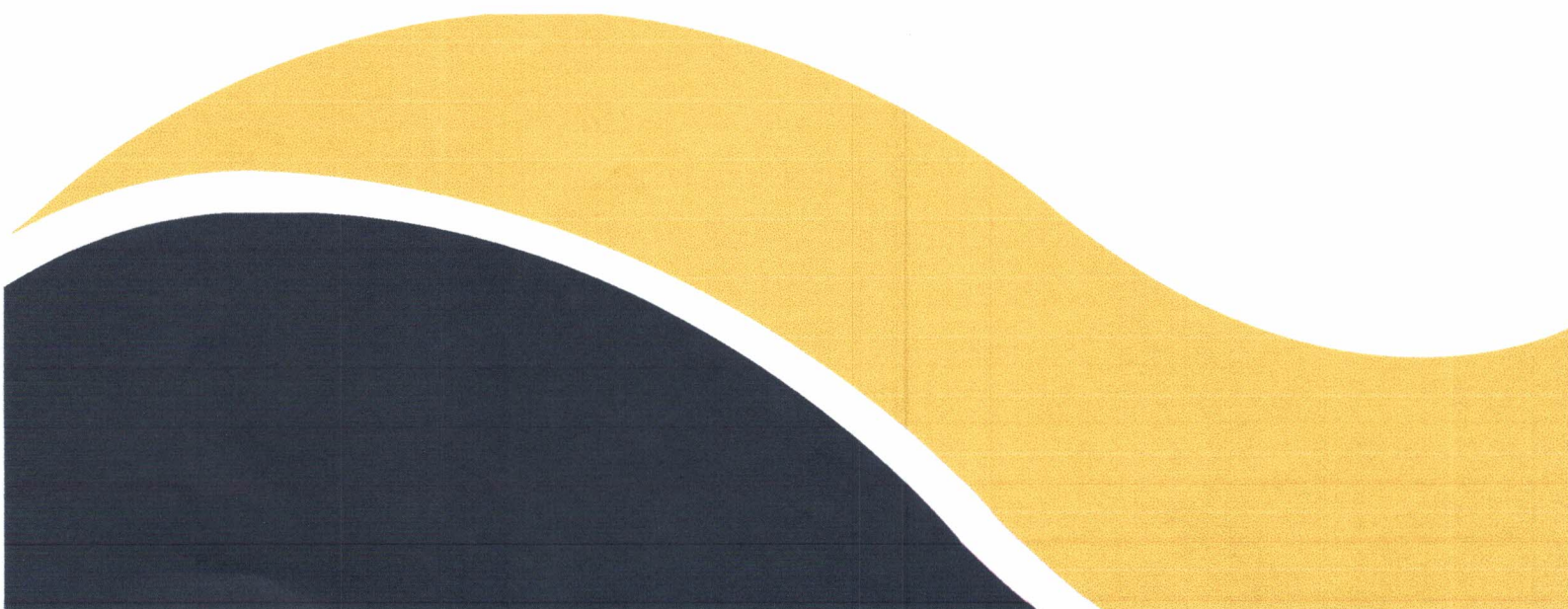
Tgl Data : 03/03/2024
Tgl Cetak : 11/07/2025 14:29:12
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI			SALDO PER 30 JUNI 2024		
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	11.179,00	10.599.431.000,00	23,00	-	-	-	11.202,00	10.599.431.000,00
20101	TANAH PERSIL	11.179,00	10.599.431.000,00	23,00	-	-	-	11.202,00	10.599.431.000,00
132111	Peralatan dan Mesin	713,00	3.901.047.557,00	94,00	332.955.600,00	-	-	807,00	4.234.003.157,00
30103	ALAT BANTU	2,00	1.353.000,00	-	-	-	-	2,00	1.353.000,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8,00	467.020.117,00	-	-	-	-	8,00	467.020.117,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1,00	1.925.000,00	-	-	-	-	1,00	1.925.000,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1,00	6.330.000,00	-	-	-	-	1,00	6.330.000,00
30501	ALAT KANTOR	173,00	329.934.800,00	-	-	-	-	173,00	329.934.800,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	370,00	1.048.808.320,00	94,00	332.955.600,00	-	-	464,00	1.381.763.920,00
30601	ALAT STUDIO	21,00	140.076.820,00	-	-	-	-	21,00	140.076.820,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	1,00	1.650.000,00	-	-	-	-	1,00	1.650.000,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	2,00	318.312.500,00	-	-	-	-	2,00	318.312.500,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	10,00	21.725.000,00	-	-	-	-	10,00	21.725.000,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11,00	143.189.000,00	-	-	-	-	11,00	143.189.000,00
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1,00	21.285.000,00	-	-	-	-	1,00	21.285.000,00
30902	PERSENIATAAN NON SENJATA API	1,00	1.492.200,00	-	-	-	-	1,00	1.492.200,00
31001	KOMPUTER UNIT	59,00	873.553.610,00	-	-	-	-	59,00	873.553.610,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	51,00	519.563.190,00	-	-	-	-	51,00	519.563.190,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	4.829.000,00	-	-	-	-	1,00	4.829.000,00
133111	Gedung dan Bangunan	15,00	6.670.253.745,00	-	416.649.000,00	-	-	15,00	7.086.902.745,00
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,00	4.567.618.745,00	-	416.649.000,00	-	-	4,00	4.984.267.745,00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	11,00	2.102.635.000,00	-	-	-	-	11,00	2.102.635.000,00
135121	Aset Tetap Lainnya	1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.604,00	37.405.570,00	-	-	-	-	1.604,00	37.405.570,00
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	36,00	204.099.262,00	-	-	-	-	36,00	204.099.262,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1,00	2.156.000,00	-	-	-	-	1,00	2.156.000,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	11,00	41.679.750,00	-	-	-	-	11,00	41.679.750,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	11,00	8.971.875,00	-	-	-	-	11,00	8.971.875,00
31001	KOMPUTER UNIT	10,00	126.441.637,00	-	-	-	-	10,00	126.441.637,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	2,00	3.250.000,00	-	-	-	-	2,00	3.250.000,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	21.600.000,00	-	-	-	-	1,00	21.600.000,00
Total			21.412.237.134,00		749.604.600,00		-		22.161.841.734,00



LAPORAN ASET TAK BERWUJUD (ATB)

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN BARANG KUASA PENGUNA
ASET TAK BERWUJUD
UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data : 21/07/2025 06:25:39

Tanggal : 21/07/2025 10:31:45

Halaman : 1

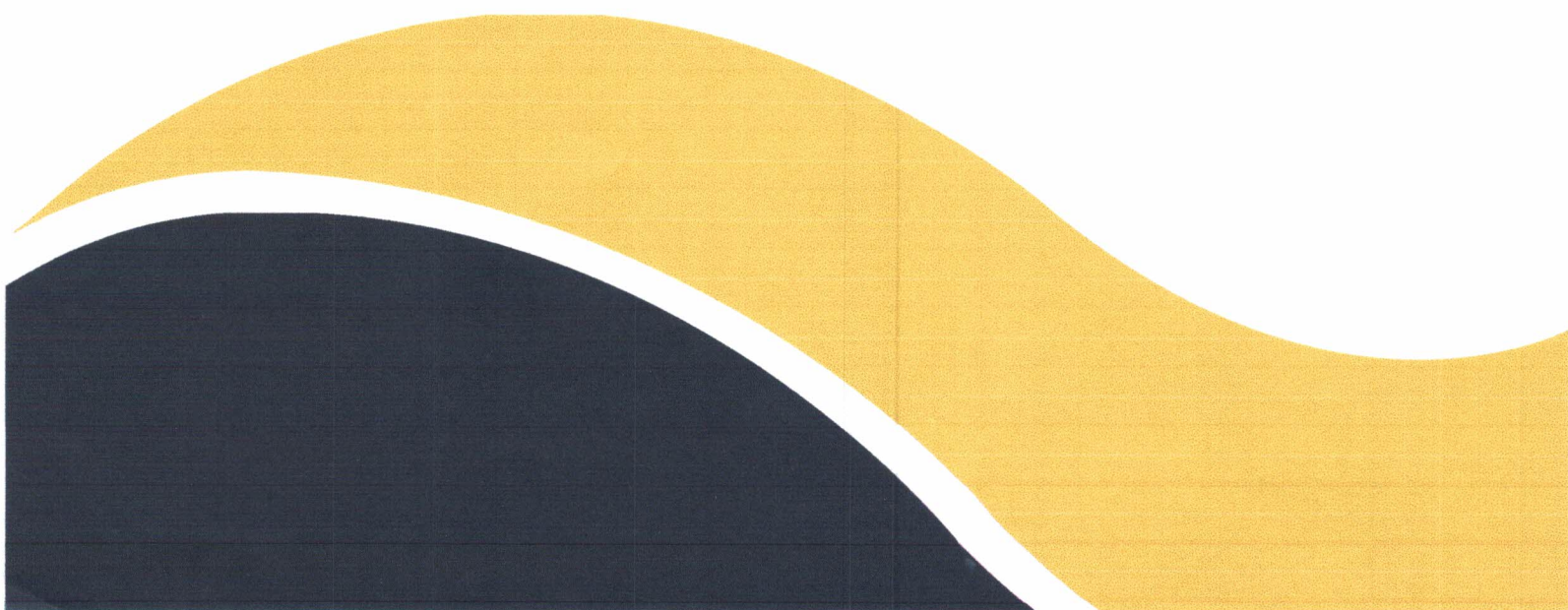
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	1,00	40.854.200,00	-	-	-	-	1,00	40.854.200,00
80101	ASET TAK BERWUJUD	1,00	40.854.200,00	-	-	-	-	1,00	40.854.200,00
TOTAL					-		-		40.854.200,00



LAPORAN PENYUSUTAN INTRAKOMPTABEL

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAKPB : 005 MAHAMAH AGUNG

Tgl Data : 09/07/2025 06:25:27

Tgl Cetak : 09/07/2025 09:04:42

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					NILAI BUKU	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				
1	2	3	4	SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
				5	6	7=5+6	8=4-7	
131111	Tanah	11.202,00	10.599.431.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.431.000,00	
20101	TANAH PERSIL	11.202,00	10.599.431.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.431.000,00	
132111	Peralatan dan Mesin	735,00	4.216.764.107,00	(2.911.625.589,00)	(229.499.420,00)	(3.141.125.009,00)	1.075.639.098,00	
30103	ALAT BANTU	2,00	1.353.000,00	(730.142,00)	(77.857,00)	(807.999,00)	545.001,00	
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8,00	467.020.117,00	(467.020.117,00)	0,00	(467.020.117,00)	0,00	
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1,00	1.925.000,00	(1.925.000,00)	0,00	(1.925.000,00)	0,00	
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1,00	6.330.000,00	(6.330.000,00)	0,00	(6.330.000,00)	0,00	
30501	ALAT KANTOR	122,00	289.357.000,00	(218.915.600,00)	(12.319.900,00)	(231.235.500,00)	58.121.500,00	
30502	ALAT RUMAH TANGGA	438,00	1.378.322.670,00	(814.800.205,00)	(88.775.908,00)	(903.576.113,00)	474.746.557,00	
30601	ALAT STUDIO	20,00	139.376.820,00	(80.716.310,00)	(11.703.082,00)	(92.419.392,00)	46.957.428,00	
30602	ALAT KOMUNIKASI	1,00	1.650.000,00	(1.650.000,00)	0,00	(1.650.000,00)	0,00	
30603	PERALATAN PEMANCAR	2,00	318.312.500,00	(93.500.000,00)	(14.987.500,00)	(108.487.500,00)	209.825.000,00	
30701	ALAT KEDOKTERAN	10,00	21.725.000,00	(15.207.500,00)	(2.172.500,00)	(17.380.000,00)	4.345.000,00	
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11,00	143.189.000,00	(51.985.250,00)	(8.949.313,00)	(60.934.563,00)	82.254.437,00	
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1,00	21.285.000,00	(4.966.500,00)	(709.500,00)	(5.676.000,00)	15.609.000,00	
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	1,00	1.492.200,00	(1.492.200,00)	0,00	(1.492.200,00)	0,00	
31001	KOMPUTER UNIT	59,00	873.553.610,00	(722.556.125,00)	(55.749.160,00)	(778.305.285,00)	95.248.325,00	
31002	PERALATAN KOMPUTER	57,00	547.043.190,00	(428.381.940,00)	(33.813.250,00)	(462.195.190,00)	84.848.000,00	
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	4.829.000,00	(1.448.700,00)	(241.450,00)	(1.690.150,00)	3.138.850,00	
133111	Gedung dan Bangunan	15,00	7.086.902.745,00	(1.329.601.712,00)	(104.123.810,00)	(1.433.725.522,00)	5.653.177.223,00	
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,00	4.984.267.745,00	(793.687.707,00)	(65.844.239,00)	(859.531.946,00)	4.124.735.799,00	
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	11,00	2.102.635.000,00	(535.914.005,00)	(38.279.571,00)	(574.193.576,00)	1.528.441.424,00	
135121	Aset Tetap Lainnya	1.604,00	37.405.570,00	0,00	0,00	0,00	37.405.570,00	
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.604,00	37.405.570,00	0,00	0,00	0,00	37.405.570,00	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,00	2.156.000,00	(2.156.000,00)	0,00	(2.156.000,00)	0,00	
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1,00	2.156.000,00	(2.156.000,00)	0,00	(2.156.000,00)	0,00	
Total		13.557,00	21.942.659.422,00	(4.243.383.301,00)	(333.623.230,00)	(4.577.006.531,00)	17.365.652.891,00	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data : 22/05/2025 18:25:20
Tgl Cetak : 11/07/2025 14:20:58
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

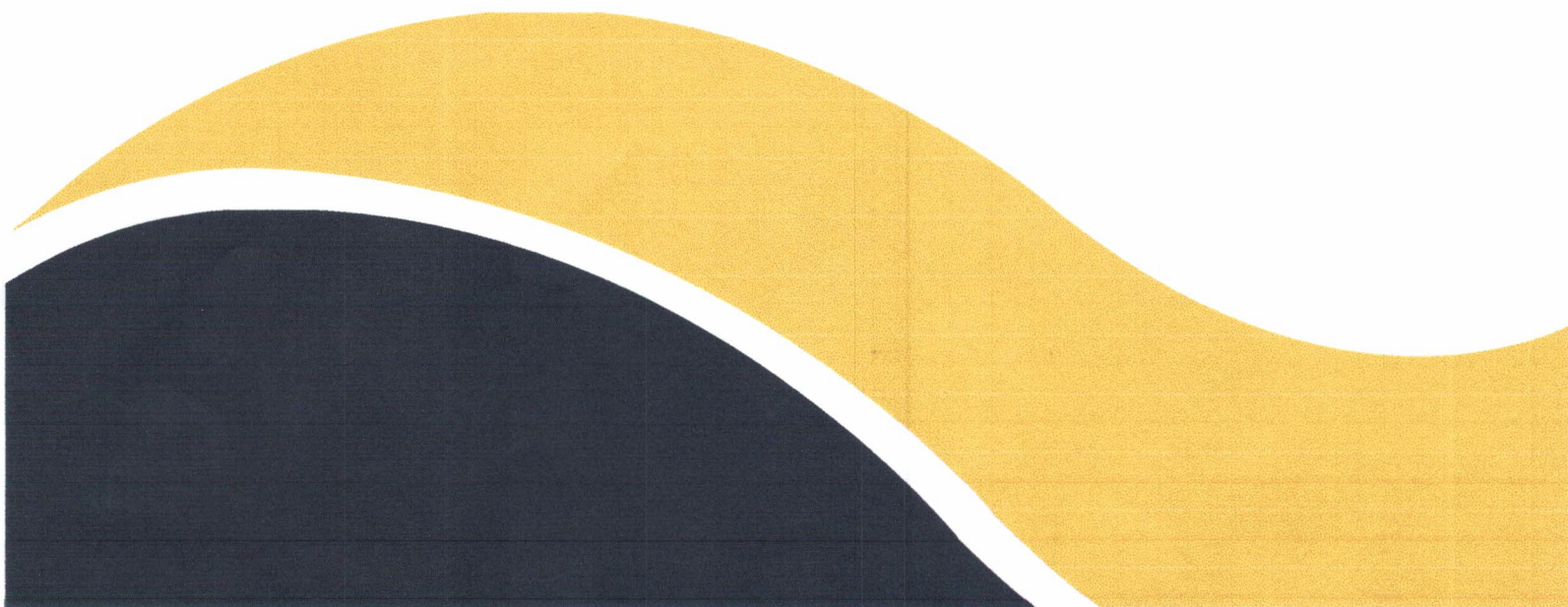
AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG							SALDO 30 JUNI 2024			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU			
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7			
131111	Tanah	11.202,00	10.599.431.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.431.000,00			
20101	TANAH PERSIL	11.202,00	10.599.431.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.431.000,00			
132111	Peralatan dan Mesin	726,00	4.171.284.107,00	(2.455.030.742,00)	(228.646.724,00)	(2.683.677.466,00)	1.487.606.641,00			
30103	ALAT BANTU	2,00	1.353.000,00	(574.428,00)	(77.857,00)	(652.285,00)	700.715,00			
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8,00	467.020.117,00	(467.020.117,00)	0,00	(467.020.117,00)	0,00			
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1,00	1.925.000,00	(1.925.000,00)	0,00	(1.925.000,00)	0,00			
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1,00	6.330.000,00	(6.330.000,00)	0,00	(6.330.000,00)	0,00			
30501	ALAT KANTOR	122,00	289.357.000,00	(194.275.800,00)	(12.319.900,00)	(206.595.700,00)	82.761.300,00			
30502	ALAT RUMAH TANGGA	435,00	1.360.322.670,00	(640.848.391,00)	(86.975.907,00)	(727.824.298,00)	632.498.372,00			
30601	ALAT STUDIO	20,00	139.376.820,00	(56.296.546,00)	(12.716.682,00)	(69.013.228,00)	70.363.592,00			
30602	ALAT KOMUNIKASI	1,00	1.650.000,00	(1.650.000,00)	0,00	(1.650.000,00)	0,00			
30603	PERALATAN PEMANCAR	2,00	318.312.500,00	(63.525.000,00)	(14.987.500,00)	(78.512.500,00)	239.800.000,00			
30701	ALAT KEDOKTERAN	10,00	21.725.000,00	(10.862.500,00)	(2.172.500,00)	(13.035.000,00)	8.690.000,00			
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11,00	143.189.000,00	(34.086.625,00)	(8.949.313,00)	(43.035.938,00)	100.153.062,00			
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1,00	21.285.000,00	(3.547.500,00)	(709.500,00)	(4.257.000,00)	17.028.000,00			
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	1,00	1.492.200,00	(994.800,00)	(248.700,00)	(1.243.500,00)	248.700,00			

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2024				
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
31001	KOMPUTER UNIT	59,00	873.553.610,00	(607.937.795,00)	(58.869.165,00)	(666.806.960,00)	206.746.650,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	51,00	519.563.190,00	(364.190.440,00)	(30.378.250,00)	(394.568.690,00)	124.994.500,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	4.829.000,00	(965.800,00)	(241.450,00)	(1.207.250,00)	3.621.750,00
133111	Gedung dan Bangunan	15,00	7.086.902.745,00	(1.121.354.091,00)	(104.123.810,00)	(1.225.477.901,00)	5.861.424.844,00
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,00	4.984.267.745,00	(661.999.229,00)	(65.844.239,00)	(727.843.468,00)	4.256.424.277,00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	11,00	2.102.635.000,00	(459.354.862,00)	(38.279.571,00)	(497.634.433,00)	1.605.000.567,00
135121	Aset Tetap Lainnya	1.604,00	37.405.570,00	0,00	0,00	0,00	37.405.570,00
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.604,00	37.405.570,00	0,00	0,00	0,00	37.405.570,00
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	36,00	204.099.262,00	(204.099.262,00)	0,00	(204.099.262,00)	0,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1,00	2.156.000,00	(2.156.000,00)	0,00	(2.156.000,00)	0,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	11,00	41.679.750,00	(41.679.750,00)	0,00	(41.679.750,00)	0,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	11,00	8.971.875,00	(8.971.875,00)	0,00	(8.971.875,00)	0,00
31001	KOMPUTER UNIT	10,00	126.441.637,00	(126.441.637,00)	0,00	(126.441.637,00)	0,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	2,00	3.250.000,00	(3.250.000,00)	0,00	(3.250.000,00)	0,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1,00	21.600.000,00	(21.600.000,00)	0,00	(21.600.000,00)	0,00
JUMLAH			22.099.122.684,00	(3.780.484.095,00)	(332.770.534,00)	(4.113.254.629,00)	17.985.868.055,00



LAPORAN PENYUSUTAN EKSTRAKOMPTABEL

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data : 09/07/2025 06:25:27

Tgl Cetak : 09/07/2025 09:15:56

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin	82,00	63.394.050,00	(20.347.875,00)	(6.356.280,00)	(26.704.155,00)	36.689.895,00
30501	ALAT KANTOR	51,00	40.577.800,00	(12.502.680,00)	(4.057.780,00)	(16.560.460,00)	24.017.340,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	29,00	21.441.250,00	(7.425.195,00)	(2.144.125,00)	(9.569.320,00)	11.871.930,00
30601	ALAT STUDIO	1,00	700.000,00	(420.000,00)	(70.000,00)	(490.000,00)	210.000,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,00	675.000,00	0,00	(84.375,00)	(84.375,00)	590.625,00
	JUMLAH	82,00	63.394.050,00	(20.347.875,00)	(6.356.280,00)	(26.704.155,00)	36.689.895,00

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

Tgl Data : 22/05/2025 18:25:20

Tgl Cetak : 11/07/2025 14:22:26

Halaman : 1

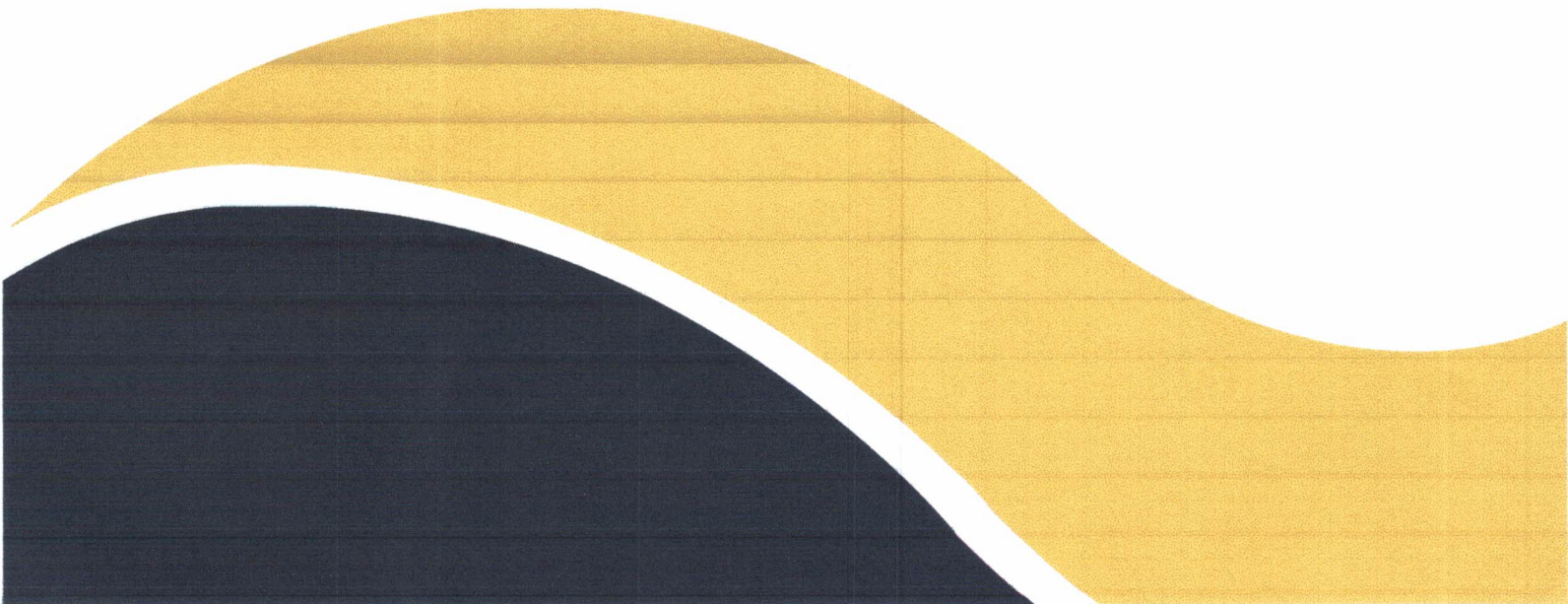
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin	81,00	62.719.050,00	(7.804.065,00)	(6.271.905,00)	(14.075.970,00)	48.643.080,00
30501	ALAT KANTOR	51,00	40.577.800,00	(4.387.120,00)	(4.057.780,00)	(8.444.900,00)	32.132.900,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	29,00	21.441.250,00	(3.136.945,00)	(2.144.125,00)	(5.281.070,00)	16.160.180,00
30601	ALAT STUDIO	1,00	700.000,00	(280.000,00)	(70.000,00)	(350.000,00)	350.000,00
	JUMLAH	81,00	62.719.050,00	(7.804.065,00)	(6.271.905,00)	(14.075.970,00)	48.643.080,00



LAPORAN BPYDS

Posisi per Tanggal 30 Juni Tahun 2025



DAFTAR BARANG BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

11-07-2025

NAMA UAKPB : PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

Kode LAP:

KODE UAKPB : 098959

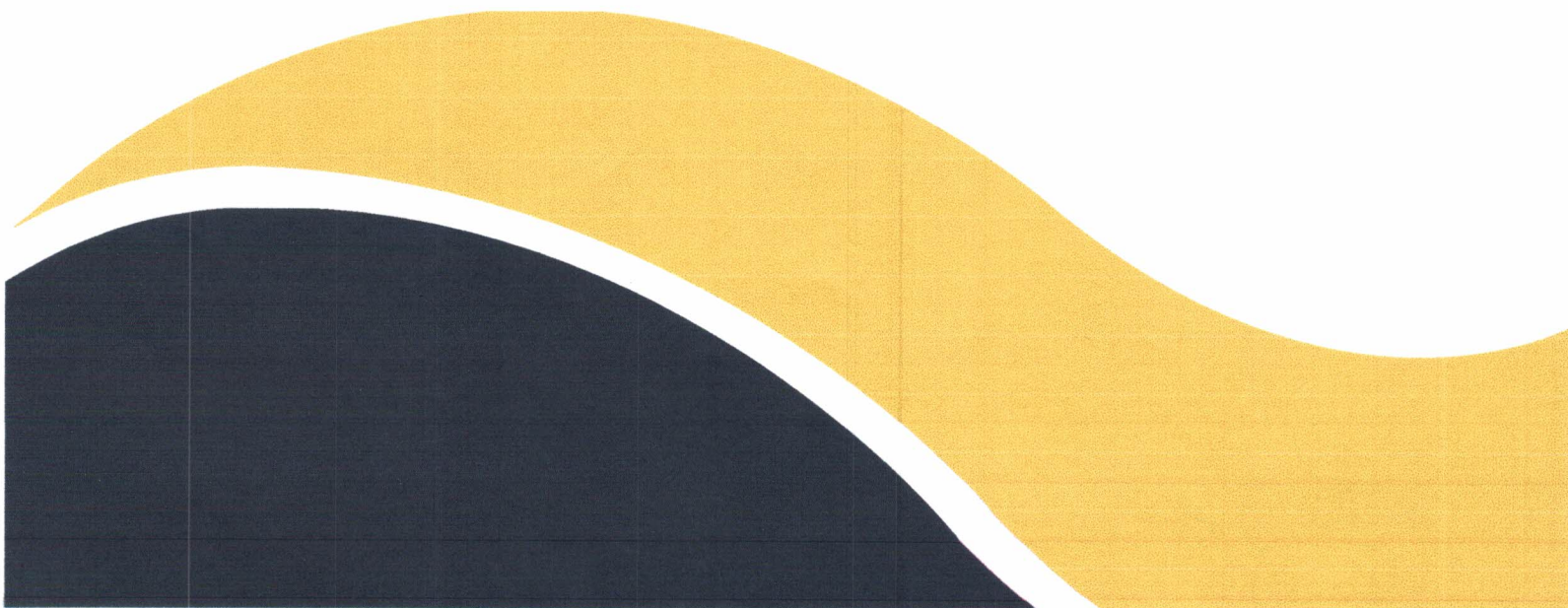
1 dari 1

NO		KODE BARANG		NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG			RUPIAH			
						MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK				
Tidak ada data												
JUMLAH												



LAPORAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD (ATB)

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG

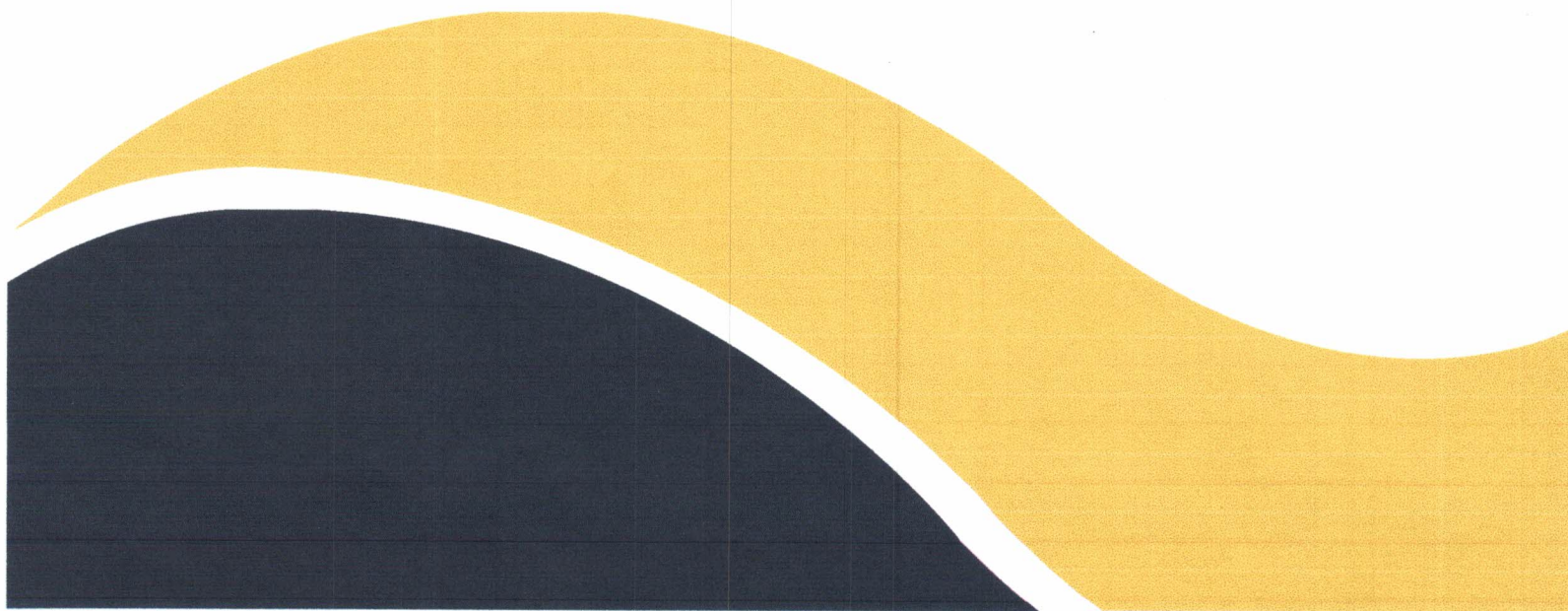
Tgl Data : 21/07/2025 06:25:39
Tanggal : 21/07/2025 10:31:45
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	1,00	40.854.200,00	-	-	-	-	1,00	40.854.200,00
80101	ASET TAK BERWUJUD	1,00	40.854.200,00	-	-	-	-	1,00	40.854.200,00
TOTAL					-		-		40.854.200,00

Two vertical bars, one yellow and one dark blue, are positioned in the top left corner of the page.

LAPORAN CRBMN

Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2025



GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

1 dari

Halaman

131111

: lap_crbmn_satker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2010101001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I		7.089	6.727.273.000	7.089	6.727.273.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	M2	7.089	6.727.273.000	7.089	6.727.273.000	0	0
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		0	0	0	0	0	0
000	Saldo Awal TAYL	M2	4.113	3.872.158.000	4.113	3.872.158.000	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	M2	(4.113)	(3.872.158.000)	(4.113)	(3.872.158.000)	0	0
2010104026	Tanah Bangunan Gedung Kantor Pengadilan		4.113	3.872.158.000	4.113	3.872.158.000	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	M2	4.113	3.872.158.000	4.113	3.872.158.000	0	0
TOTAL				10.599.431.000		10.599.431.000		

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

2 dari

Halaman

132111

: lap_crbmn_satker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3010305001	Transportable Water Pump		1	263.000	1	263.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	263.000	1	263.000	0	0
3010315008	Flexible Video Camera		1	1.090.000	1	1.090.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	set	1	1.090.000	1	1.090.000	0	0
3020101003	Station Wagon		3	388.874.117	3	388.874.117	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	3	388.874.117	3	388.874.117	0	0
3020104001	Sepeda Motor		5	78.146.000	5	78.146.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	5	78.146.000	5	78.146.000	0	0
3020202003	Kursi Roda		1	1.925.000	1	1.925.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	1.925.000	1	1.925.000	0	0
3030205002	Tool Kit Box		1	6.330.000	1	6.330.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	6.330.000	1	6.330.000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal		11	37.820.000	11	37.820.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	11	37.820.000	11	37.820.000	0	0
3050104002	Lemari Kayu		25	68.448.000	25	68.448.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	25	68.448.000	25	68.448.000	0	0
3050104003	Rak Besi		43	65.700.000	43	65.700.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	43	65.700.000	43	65.700.000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi		13	39.121.000	13	39.121.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	13	39.121.000	13	39.121.000	0	0
3050104006	Filing Cabinet Kayu		2	6.978.000	2	6.978.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	6.978.000	2	6.978.000	0	0
3050104007	Brandkan		3	16.865.000	3	16.865.000	0	0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

3 dari

Halaman

132111

: lap_crbmn_satker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	16.865.000	3	16.865.000	0	0
3050104020	Lemari Display		3	4.000.000	3	4.000.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	4.000.000	3	4.000.000	0	0
3050105001	Tabung Pemadam Api		3	1.120.000	3	1.120.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	1.120.000	3	1.120.000	0	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System		12	28.740.000	12	28.740.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	12	28.740.000	12	28.740.000	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas		5	5.390.000	5	5.390.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	5	5.390.000	5	5.390.000	0	0
3050105083	Tenaris		47	39.480.000	0	0	47	39.480.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	47	39.480.000	0	0	47	39.480.000
3050190999	Alat Kantor Lainnya		6	16.272.800	2	15.175.000	4	1.097.800
000	Saldo Awal TAYL	dummy	6	16.272.800	2	15.175.000	4	1.097.800
3050201002	Meja Kerja Kayu		102	448.810.200	102	448.810.200	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	102	448.810.200	102	448.810.200	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal		121	134.473.000	116	129.478.000	5	4.995.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	121	134.473.000	116	129.478.000	5	4.995.000
3050201004	Kursi Kayu		97	226.887.200	97	226.887.200	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	97	226.887.200	97	226.887.200	0	0
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal		14	15.400.000	14	15.400.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	14	15.400.000	14	15.400.000	0	0
3050201009	Meja Komputer		2	3.273.400	2	3.273.400	0	0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

4 dari

Halaman

: lap_crbmn_sackar_po

132111

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	3.273.400	2	3.273.400	0	0
3050201014	Meja Resepsionis		1	374.000	1	374.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	374.000	1	374.000	0	0
3050201033	Sofa		8	45.254.000	8	45.254.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	set	8	45.254.000	8	45.254.000	0	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner		1	4.500.000	1	4.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	4.500.000	1	4.500.000	0	0
3050203999	Alat Pembersih Lainnya		5	1.615.000	0	0	5	1.615.000
000	Saldo Awal TAYL	dummy	5	1.615.000	0	0	5	1.615.000
3050204001	Lemari Es		1	2.100.000	1	2.100.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2.100.000	1	2.100.000	0	0
3050204004	A.C. Split		40	222.646.750	40	222.646.750	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	37	204.646.750	37	204.646.750	0	0
101	Pembelian	Buah	3	18.000.000	3	18.000.000	0	0
3050204006	Kipas Angin		7	5.394.000	4	3.300.000	3	2.094.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	7	5.394.000	4	3.300.000	3	2.094.000
3050206002	Televisi		11	98.200.000	11	98.200.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	11	98.200.000	11	98.200.000	0	0
3050206007	Loudspeaker		5	43.298.000	5	43.298.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	5	43.298.000	5	43.298.000	0	0
3050209014	Microphone		10	5.166.150	3	1.320.000	7	3.846.150
000	Saldo Awal TAYL	Buah	10	5.166.150	3	1.320.000	7	3.846.150

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
BA(005) ES1(01) SUMATERA SELATAN

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

5 dari

Halaman

: lap_crbmn_sackar_po

132111

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3050209017	Unit Power Supply		6	23.522.500	6	23.522.500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	6	23.522.500	6	23.522.500	0	0
3050209028	Lambang Garuda Pancasila		7	2.917.100	4	20.000	3	2.897.100
000	Saldo Awal TAYL	Buah	7	2.917.100	4	20.000	3	2.897.100
3050209030	Tiang Bendera		13	6.148.000	7	154.000	6	5.994.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	13	6.148.000	7	154.000	6	5.994.000
3050209036	Dispenser		3	5.700.000	3	5.700.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	5.700.000	3	5.700.000	0	0
3050209040	Plat Sidang		2	5.000	2	5.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	5.000	2	5.000	0	0
3050209042	Lambang Instansi		1	4.174.500	1	4.174.500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	4.174.500	1	4.174.500	0	0
3050209056	Karpet		3	1.500.000	3	1.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	1.500.000	3	1.500.000	0	0
3050209058	Gordyn/Ku ay		5	95.093.500	5	95.093.500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	5	95.093.500	5	95.093.500	0	0
3050209080	Bracket Standing Peralatan		1	2.155.620	1	2.155.620	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2.155.620	1	2.155.620	0	0
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya		1	1.156.000	1	1.156.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	1	1.156.000	1	1.156.000	0	0
3060101001	Audio Mixing Console		2	20.283.500	2	20.283.500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	20.283.500	2	20.283.500	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC		1	2.500.000	1	2.500.000	0	0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

6 dari

Halaman

132111

lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	2.500.000	1	2.500.000	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)		5	11.170.520	5	11.170.520	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	5	11.170.520	5	11.170.520	0	0
3060102015	Video Mixer		1	12.210.000	1	12.210.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	12.210.000	1	12.210.000	0	0
3060102045	Tripod Camera		1	700.000	0	0	1	700.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	700.000	0	0	1	700.000
3060102128	Camera Digital		2	31.499.000	2	31.499.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	31.499.000	2	31.499.000	0	0
3060102135	LCD Monitor		1	10.644.900	1	10.644.900	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	10.644.900	1	10.644.900	0	0
3060102165	Camera Conference		8	51.068.900	8	51.068.900	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	8	51.068.900	8	51.068.900	0	0
3060201010	Facsimile		1	1.650.000	1	1.650.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1.650.000	1	1.650.000	0	0
3060347002	Genset		2	318.312.500	2	318.312.500	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	318.312.500	2	318.312.500	0	0
3070104108	Kursi Zelis		10	21.725.000	10	21.725.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	10	21.725.000	10	21.725.000	0	0
3080113081	TV Monitor		4	48.319.000	4	48.319.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	4	48.319.000	4	48.319.000	0	0
3080141194	Personal Computer		5	67.500.000	5	67.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	5	67.500.000	5	67.500.000	0	0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

7 dari

Halaman

132111

lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3090141251	Stabilizer/UPS		2	27.370.000	2	27.370.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	2	27.370.000	2	27.370.000	0	0
3080708999	Peralatan Umum Lainnya		1	21.285.000	1	21.285.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	1	21.285.000	1	21.285.000	0	0
3090201087	Kipas Penggerak Air		1	1.492.200	1	1.492.200	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1.492.200	1	1.492.200	0	0
3100101004	Internet		1	60.025.000	1	60.025.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	60.025.000	1	60.025.000	0	0
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya		3	47.047.800	3	47.047.800	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	47.047.800	3	47.047.800	0	0
3100102001	P.C Unit		30	395.331.810	30	395.331.810	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	30	395.331.810	30	395.331.810	0	0
3100102002	Lap Top		24	360.304.000	24	360.304.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	24	360.304.000	24	360.304.000	0	0
3100199999	Komputer Unit Lainnya		1	10.845.000	1	10.845.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	1	10.845.000	1	10.845.000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		32	85.268.600	31	85.268.600	1	675.000
000	Saldo Awal TAYL	Buah	31	85.268.600	31	85.268.600	0	0
101	Pembelian	Buah	1	675.000	0	0	1	675.000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)		16	127.680.000	16	127.680.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	16	127.680.000	16	127.680.000	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk		1	1.540.000	1	1.540.000	0	0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

8 dari

Halaman

132111

: lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI			GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	1.540.000	1	1.540.000	0	0
3100204001	Server		3	221.238.000	3	221.238.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	3	221.238.000	3	221.238.000	0	0
3100204002	Router		1	9.500.000	1	9.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	9.500.000	1	9.500.000	0	0
3100204014	Rak Server		1	9.866.590	1	9.866.590	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	9.866.590	1	9.866.590	0	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya		4	91.950.000	4	91.950.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	4	91.950.000	4	91.950.000	0	0
3150405006	Air Conditioning (AC)		1	4.829.000	1	4.829.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1	4.829.000	1	4.829.000	0	0
TOTAL				4.290.158.157		4.216.764.187		63.394.050

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

9 dari

Halaman

133111

: lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI			GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen		0	0	0	0	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	3	4.940.483.745	3	4.940.483.745	0	0
304	Reklasifikasi Ketuar	Unit	(3)	(4.940.483.745)	(3)	(4.940.483.745)	0	0
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen		1	43.784.000	1	43.784.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	43.784.000	1	43.784.000	0	0
4010124005	Bangunan Gedung Kantor Pengadilan Negeri Kelas IB		3	4.940.483.745	3	4.940.483.745	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	UNIT	3	4.940.483.745	3	4.940.483.745	0	0
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen		2	690.732.000	2	690.732.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	2	690.732.000	2	690.732.000	0	0
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen		9	1.411.903.000	9	1.411.903.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	9	1.411.903.000	9	1.411.903.000	0	0
TOTAL				7.086.902.745		7.086.902.745		0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

10 dari

Halaman

135121

: lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI			GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6010101001	Monografi		1.604	37.405.570	1.604	37.405.570	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Buah	1.604	37.405.570	1.604	37.405.570	0	0
TOTAL				37.405.570		37.405.570		0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

11 dari

Halaman

136111

: lap_crbmn_sarker_po

JENIS TRANSAKSI			GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		1	0	1	0	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	1	0	1	0	0	0
TOTAL				0		0		0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

12 dari

Halaman

162151

: lap_crbmn_sadker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8010101001	Software Komputer		1	40.854.200	1	40.854.200	0	0
000	Saldo Awal TAYL	dummy	1	40.854.200	1	40.854.200	0	0
TOTAL				40.854.200		40.854.200		0

GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

NAMA UAKPB : 098959 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

13 dari

Halaman

166112

: lap_crbmn_sadker_po

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9020104001	Sepeda Motor		1	2.156.000	1	2.156.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL	Unit	1	2.156.000	1	2.156.000	0	0
TOTAL				2.156.000		2.156.000		0



CATATAN LAPORAN KEUANGAN BMN TAHUN 2025 DIPA 03

PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

KATA PENGANTAR

Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP 6 tahun 2006 tentang pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN dan belanja, sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos persediaan, aset tetap maupun aset lainnya.

Laporan Barang Milik Negara yang kami susun untuk periode Semester I Tahun 2025 bisa membantu dalam membuat laporan keuangan di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia secara keseluruhan, sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Mahkamah Agung Republik Indonesia bisa menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan Predikat atas penilaian Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga.

Kayuagung, 01 Juli 2025

Kuasa Pengguna Barang

Syaifullah, S.E., M.M
NIP. 197803052011011006

DAFTAR ISI

	hal.
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
I. Pendahuluan	1
II. Dasar Hukum	4
III. Kebijakan Akuntansi BMN	6
3.1. Aset Tetap	7
A. Tanah	7
B. Gedung dan Bangunan	7
C. Peralatan dan Mesin	7
D. Jalan, Irigasi dan Jaringan	8
E. Aset Tetap Lainnya	8
F. Konstruksi dalam Pengerjaan	8
G. Aset Barang Bersejarah	8
3.2. Aset Lainnya	9
A. Aset Tak Berwujud	9
B. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	9
C. Aset Lain-Lain	10
3.3. Persediaan	11
IV. Laporan BMN	12
4.1. Proses Penyusunan Laporan Barang Milik Negara	12
4.2. Laporan Barang Milik Negara	13
4.2.2. Persediaan	13
4.3. Posisi Barang Milik Negara di Neraca	13
V. Penutup	14

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Barang Persediaan

I. PENDAHULUAN

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan.

Tidak termasuk pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dana berasal dari APBD termasuk yang sumber dana berasal dari APBN tetapi sudah diserahterimakan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari :
 - a. Perusahaan Perseroan, dan
 - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah.

BMN DALAM SAPP

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

BMN yang berupa aset lancar adalah persediaan sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak

digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Secara tersurat, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan di Kementerian Negara/Lembaga atau instansi dikenal adanya Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Barang di pihak lain. Dalam rangkai pertanggungjawaban, Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran melaksanakan Sistem Akuntansi Keuangan sedangkan Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang melaksanakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

Dalam prakteknya, sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi barang dilaksanakan secara simultan dalam rangka menyusun laporan pertanggungjawaban Kementerian Negara/Lembaga. SAKTI selain mendukung pelaksanaan pertanggungjawaban juga memberikan berbagai informasi dalam rangka pengelolaan barang. Oleh karena itu, keluaran SAKTI juga memberikan manfaat kepada Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang dalam tugas-tugas manajerialnya.

SAKTI diselenggarakan oleh unit organisasi Akuntansi BMN dengan prinsip-prinsip:

- a. Ketaatan, yaitu SAKTI diselenggarakan sesuai peraturan perundang-undangan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Apabila prinsip akuntansi bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, maka yang diikuti adalah ketentuan perundang-undangan.
- b. Konsistensi, yaitu SAKTI dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Kemampubandingan, yaitu SAKTI menggunakan klasifikasi standar sehingga menghasilkan laporan yang dapat dibandingkan antar periode akuntansi.
- d. Materialitas, yaitu SAKTI dilaksanakan dengan tertib dan teratur sehingga seluruh informasi yang mempengaruhi keputusan dapat diungkapkan.
- e. Obyektif, yaitu SAKTI dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- f. Kelengkapan, yaitu SAKTI mencakup seluruh transaksi BMN yang terjadi.

Laporan yang tersaji dalam SAKTI merupakan penunjang dari terciptanya Laporan Keuangan yang baik dan tepat secara keseluruhan, karena anggaran yang dikeluarkan untuk Belanja Modal khususnya dan belanja barang yang dikapitalisasi dan yang menjadi Barang Persediaan semua diinventarisir dan dilaporkan melalui SAKTI.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana yang telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 171 Tahun 2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007 tentang Tatacara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahan tanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97 Tahun 2007 tentang Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120 Tahun 2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga.
14. Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor MA/SEK/055/X/2008 tanggal 28 Oktober 2008 tentang Pendelegasian Wewenang Permohonan Penghapusan Kepada Tingkat Banding di Lingkungan Mahkamah Agung RI;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2009 dan Peraturan Dirjen KN 07/KN/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
16. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07 Tahun 2009 tentang Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
17. Peraturan Bersama Menteri Keuangan Dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor: 186/Pmk.06/2009 Nomor: 24 Tahun 2009 Tentang Pensertipikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. KEBIJAKAN AKUNTANSI BMN

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dan Pelaksanaan pelaporannya dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang digolongkan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. BMN berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

Berdasarkan kepada hal tersebut di atas untuk Pengelolaan dan pelaporan Barang Milik Negara terdapat 2 Klasifikasi Barang Milik Negara yang harus dilakukan pengelolaan dan pelaporannya.

3.1 ASET TETAP

A. TANAH

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

B. GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Kategori Gedung dan Bangunan yang termasuk di dalam BMN berupa bangunan gedung, bangunan menara, rambu-rambu, serta tugu titik kontrol.

C. PERALATAN DAN MESIN

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengelolaan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, serta unit proses/produksi.

D. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Jalan, irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan.

E. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam

kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah koleksi perpustakaan/ buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga, hewan, ikan dan tanaman. Kategori Aset Tetap Lainnya meliputi aset tetap renovasi, yaitu nilai renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya.

F. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

G. ASET BARANG BERSEJARAH (HERITAGE ASSETS)

Aset Barang Bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset Barang Bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset Barang Bersejarah adalah bangunan Barang Bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset Barang Bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

3.2 ASET LAINNYA

A. ASET TAK BERWUJUD

ATB didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB

merupakan bagian Aset Non Lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan atau yang digunakan masyarakat umum yang memiliki kriteria sebagai berikut: a. dapat diidentifikasi; b. dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki oleh pemerintah; c. kemungkinan besar manfaat ekonomi dan social atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/dinikmati oleh pemerintah; dan d. biaya perolehan atau nilai wajar dapat diukur dengan andal.

B. ASET KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA

Definisi

- a. Aset kemitraan adalah aset kerjasama yang timbul dari perjanjian antara pemerintah dengan mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.
- b. Bangun, Kelola, Serah – BKS (Build, Operate, Transfer -BOT) adalah pola Kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah oleh mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) dengan cara pihak mitra tersebut mendirikan bangunan dan/ atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu untuk kemudian menyerahkan kembali aset pemerintah beserta bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi)
- c. Bangun, Serah, Kelola – BSK (Build, Transfer, Operate -BTO) adalah pola Kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah oleh mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) dengan cara pihak mitra tersebut mendirikan bangunan dan/ atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah untuk dikelola oleh pihak lain tersebut selama jangka waktu tertentu yang disepakati (masa konsesi).
- d. Kerjasama Pemanfaatan (KSP) adalah pendayagunaan Barang Milik Negara oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan negara bukan pajak dan sumber pembiayaan lainnya.
- e. Masa Kerjasama, kemitraan, atau konsesi adalah jangka waktu di mana pemerintah dan mitra (badan usaha, pihak ketiga atau investor) masih terikat dengan perjanjian kemitraan.

C. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Aset tetap dan Aset Lainnya yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Contoh: Penghentian penggunaan aset tetap dan atau aset lainnya (semisal ATB) pemerintah dapat disebabkan karena rusak berat, usang dan /atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Selain itu, aset lain-lain pada pemerintah pusat termasuk di dalamnya, antara lain adalah aset eks Pertamina, aset Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), dan aset PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PT PPA)

3.3 PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

IV. LAPORAN BMN

4.1. PROSES PENYUSUNAN LAPORAN

Proses yang dilakukan dalam menyusun laporan Barang Milik Negara (BMN) ini berjenjang mulai dari setiap satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, di tingkat inilah dituntut ketelitian dan ketepatan dalam menginventarisir dan membukukan data setiap Barang Milik Negara yang diperoleh maupun yang dikeluarkan, dengan cara menginput setiap perolehan, penatausahaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), tingkat UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang) dan Aplikasi Barang Persediaan.

Proses berawal dari penginputan data BMN di setiap Satker dengan berdasar kepada Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), data kontrak pekerjaan, SPM, SP2D (untuk yang perolehan pembelian) dan data-data pendukung lainnya. Hal tersebut berlaku juga untuk Barang Persediaan.

Data BMN yang sudah diinput tersebut, yang didalamnya juga termasuk nilai persediaan kemudian dilakukan rekon internal antara bagian barang dengan bagian keuangan untuk mencocokkan neraca, terutama untuk mengecek keakuratan data BMN perolehan pembelian.

Rekonsiliasi dilakukan melalui Aplikasi SAKTI dan Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Mon SAKTI), sehingga proses rekonsiliasi data dilakukan secara otomatis. Proses tersebut dilakukan berjenjang dari Rekon Internal kemudian ke tingkat wilayah, ke tingkat eselon 1 dan kemudian ke tingkat pengguna barang yaitu tingkat kementerian/lembaga. Terhitung mulai Tahun Anggaran 2013, pelaporan Aset BMN disajikan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

4.2. LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Laporan Barang Milik Negara UAKPB Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 telah dilakukan pengumpulan dan penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan tata cara dan jadwal yang terdapat pada Perdirjen KN Nomor 07 Tahun 2009.

Total Nilai aset/BMN yang tercatat di Laporan tingkat UAKPB Pengadilan Negeri Kayuagung sebesar **Rp. 475.750,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai Aset BMN Semester I Tahun 2025

No	Nama Aset	Nilai Rupiah	
		Saldo Per 1 Januari 2025	Saldo Per 30 Juni 2025
1	Persediaan	1.247,00	475.750,00
Total		1.247,00	475.750,00

Berikut tabel dan grafik penurunan nilai BMN Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan Semester I Tahun Anggaran 2025

Tabel 4.2. Nilai Aset BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 dan Semester I Tahun Anggaran 2025

No	Nama Aset	Nilai Rupiah	
		Saldo Per 30 Juni 2024	Saldo Per 30 Juni 2025
1	Persediaan	1.138.000,00	475.750,00
Total		1.138.000,00	475.750,00

4.2.1. PERSEDIAAN

Nilai Persediaan pada Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 mengalami perubahan nilai (penurunan) sebesar **Rp. 662.250,00** sehingga nilai persediaan berubah menjadi **Rp. 475.750,00**.

4.3 POSISI BMN DI NERACA

Nilai posisi BMN di neraca pada Laporan Pengguna Barang Wilayah Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Posisi BMN di Neraca Semester I Tahun 2025

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	475.750,00
JUMLAH		475.750,00

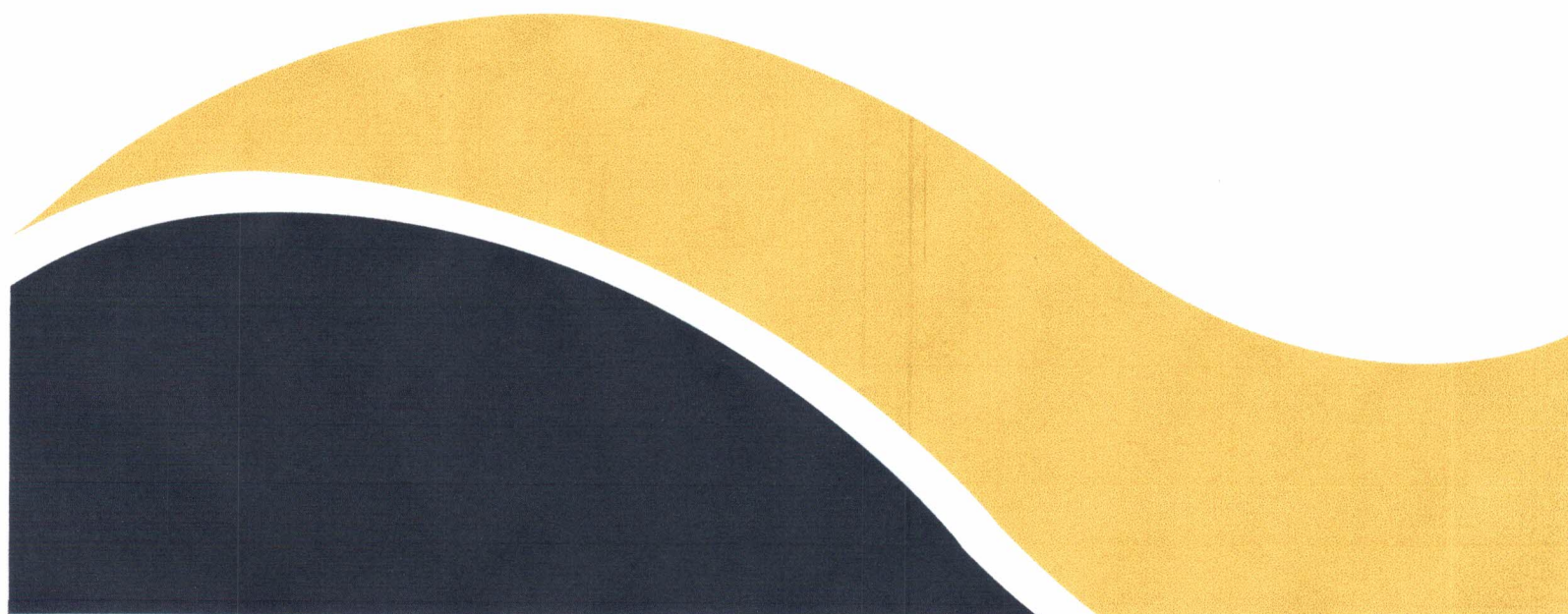
VI. PENUTUP

Data yang disajikan dalam laporan Barang Milik Negara Pengadilan Negeri Kayuagung Semester I Tahun 2025 sudah dilakukan verifikasi data, sebagai filter dalam membuat laporan yang akurat.



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

Per 30 Juni Tahun 2025



LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

Tgl Data

:

UAKPB : 099227 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	136.000,
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	24.000,
1010301010	Alat Perekat	139.250,
1010301012	Staples	15.500,
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	6.000,
1010302002	Berbagai Kertas	85.000,
1010302004	Amplop	70.000,
Jumlah Barang Konsumsi		475.750,
TOTAL		475.750,

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi usang.

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

Tgl Data

:

UAKPB : 099227 PENGADILAN NEGERI KAYUAGUNG

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	262.000,
1010302001	Kertas HVS	780.000,
1010302002	Berbagai Kertas	96.000,
Jumlah Barang Konsumsi		1.138.000,
TOTAL		1.138.000,

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi usang.